

ABSTRAK

Dalam skripsi ini dibahas penerjemahan metafora yang terdapat dalam novel Andrea Hirata yang berjudul *Edensor* (2007) dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh John Colombo dengan judul yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis metafora dan prosedur penerjemahan yang digunakan oleh penterjemah untuk menerjemahkan metafora tersebut. Data diambil dari novel *Edensor* dan terjemahannya dalam Bahasa Inggris.

Ada tiga tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu tahap pengumpulan data, analisis data dan pemaparan hasil analisis. Dalam pengumpulan data, penulis melakukan beberapa langkah, yaitu membaca kedua novel berulang-ulang, menandai metafora yang ada pada novel Bahasa Indonesia kemudian mencari terjemahannya novel Bahasa Inggris, dan mengkonsultasikan kepada pembimbing apakah data yang terkumpul sudah benar atau belum. Pada tahap analisis data, data yang telah dikonsultasikan dan telah benar selanjutnya dibagi berdasarkan jenis metafora menggunakan teori Leech (1969) dan berdasarkan prosedur yang digunakan untuk menerjemahkan metafora tersebut menggunakan teori Newmark (1988). Dari keseluruhan data yang didapat, hanya 20% (dua puluh persen) yang dijelaskan secara deskriptif.

Dari data yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa ada empat jenis metafora dalam novel *Edensor*, yaitu *concretive*, *anthropomorphic*, *animistic* dan *synaesthetic*. Metafora yang sering muncul adalah metafora *concretive*, yaitu metafora yang melekatkan makna konkrit pada benda abstrak. Dari hasil analisis ditemukan prosedur penerjemahan yang digunakan penterjemah, yaitu *literal translation*, *reduction*, *modulation*, *naturalization*, *recognized translation*, *expansion*, *functional translation*, *componential analysis*, *cultural equivalent*, dan *transposition*.

Kata Kunci: *metafora, jenis metafora, prosedur penerjemahan*

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA